

PENINGKATAN PROSES PEMBELAJARAN DAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN MATEMATIKA PADA KOMPETENSI DASAR MENJELASKAN BERBAGAI BENTUK PECAHAN (BIASA, CAMPURAN, DESIMAL, DAN PERSEN) DAN HUBUNGAN DI ANTARANYA MELALUI METODE DEMONSTRASI SISWA KELAS IV SEMESTER I TAHUN PELAJARAN 2019/2020 SD NEGERI PAGEDANGAN 01 KECAMATAN ADIWERNA KABUPATEN TEGAL

Septiati Marhaeni

SD Negeri Pagedangan 01

Received : Februari 2020; Accepted : Maret 2020

Abstrak

Tujuan penelitian adalah hasil belajar materi menjelaskan berbagai bentuk pecahan (biasa, campuran, desimal, dan persen) dan hubungan di antaranya pada siswa kelas IV Semester I Tahun Pelajaran 2019/2020 SD Negeri Pagedangan 01 Kecamatan Adiwerna Kabupaten Tegal melalui metode demonstrasi mencapai tuntas belajar 85% mencapai KKM 70. Penelitian menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas. Subyek Penelitian adalah siswa kelas IV SD Negeri Pagedangan 01 yang berjumlah 29 orang siswa yang terdiri dari 16 orang siswa laki-laki dan 13 orang siswa perempuan. Teknik pengumpulan data melalui pemberian motivasi belajar dan tes prestasi belajar materi memahami luas segitiga, persegi panjang, dan persegi. Tektik analisis data dengan membandingkan prosentasi aktivitas belajar dan prestasi belajar antar siklus, kemudian menafsirkannya dalam bentuk kualitatif. Hasil penelitian ini adalah Metode demonstrasi dapat meningkatkan rata-rata hasil belajar materi memahami luas segitiga, persegi panjang, dan persegi melalui metode demonstrasi siswa kelas IV semester I tahun pelajaran 2019/2020 SD Negeri Pagedangan 01 Kecamatan Adiwerna Kabupaten Tegal Tahun Pelajaran 2019/2020 mencapai hasil belajar dengan rata-rata 75, yaitu dari sebelum tindakan rata-rata hasil belajar 68, setelah dilakukan

tindakan siklus I rata-rata hasil belajar meningkat menjadi 73 dan setelah tindakan siklus II rata-rata hasil belajar meningkat menjadi 80.

Kata kunci : Hasil Belajar, Metode Demonstrasi, dan Proses pembelajaran

Abstract

The purpose of the study was the learning outcomes of the material explaining various forms of fractions (ordinary, mixed, decimal, and percent) and the relationship between them in fourth grade students in Semester I of the 2019/2020 Academic Year at SD Pagedangan 01, Adiwerna District, Tegal Regency through the demonstration method achieving thorough learning 85 % reached KKM 70. The study used the Classroom Action Research approach. The research subjects were grade IV students at SD Negeri Pagedangan 01, totaling 29 students consisting of 16 male students and 13 female students. Data collection techniques through the provision of learning motivation and learning achievement test material understand the area of a triangle, rectangle, and square. Tectic data analysis by comparing the percentage of learning activities and learning achievement between cycles, then interpreting it in a qualitative form. The results of this study are the demonstration method can improve the average learning outcomes of the material to understand the area of triangles, rectangles, and squares through the demonstration method of fourth grade students in semester I of 2019/2020 Elementary School Pagedangan 01 Adiwerna Subdistrict Tegal Regency 2019/2020 Academic Year learning outcomes with an average of 75, ie from before the average action learning outcomes 68, after the first cycle of action taken the average learning outcomes increased to 73 and after the second cycle action the average learning outcomes increased to 80.

Keywords: Learning Outcomes, Demonstration Methods, and Learning Process

A. Pendahuluan

Pemerintah melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan. Salah satunya adalah memperbaiki kualitas proses belajar mengajar. Belajar dihasilkan dari proses mengorganisasi kembali persepsi dan

membentuk keterhubungan antara pengalaman yang baru dialami seseorang dengan apa yang sudah tersimpan di dalam benaknya (Shadiq, 2009). Oleh karena itu, setiap siswa memiliki kemampuan dan keterampilan berbeda-beda. Pembelajaran memerlukan model, metode, strategi, dan alat peraga yang dapat meningkatkan kemampuan siswa.

Metematematika merupakan mata pelajaran yang dianggap susah oleh siswa. Padahal matematika dipelajari di setiap jenjang pendidikan. Matematika berkaitan dengan simbol-simbol dan konsep-konsep, sehingga untuk mempelajarinya membutuhkan pemahaman dengan nalar yang tinggi (Arifuddin, 2016). Matematika yang abstrak membuat siswa kesulitan dalam menyelesaikan permasalahan.

Pada ulangan harian pertama tingkat ketuntasan kriteria ketuntasan minimal (KKM) kelas IV SD Negeri Pagedangan 01, dalam pembelajaran matematika tentang penjumlahan dan pengurangan dua pecahan dengan penyebut berbeda sangat rendah. Dari sejumlah 29 siswa ada 15 siswa memperoleh nilai sama dengan dan di atas KKM, jika dibuat prosentase mencapai 52%. Nilai rata-rata yang diperoleh 68 dengan KKM 70. Oleh karena itu guru perlu mengadakan perbaikan pembelajaran melalui Perbaikan Tindakan Kelas (PTK), penelitian tersebut bertujuan untuk memperbaiki pembelajaran serta meningkatkan hasil belajar siswa. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas maka penulis melakukan penelitian tindakan kelas guru memperbaiki proses dan hasil belajar.

Proses pembelajaran dapat diperbaiki dengan menggunakan metode sesuai dengan kondisi siswa. Metode demonstrasi dapat digunakan oleh seorang guru dalam perbaikan pembelajaran. Sudjana menyatakan metode demonstrasi adalah suatu metode mengajar memperlihatkan bagaimana jalannya suatu proses terjadinya sesuatu (Iman, Asran & Abdussamad, 2015). Dengan metode ini diharapkan pembelajaran siswa lebih bermakna sehingga siswa dapat memahami materi.

Berdasarkan uraian diatas, tujuan penelitian adalah agar hasil belajar materi menjelaskan berbagai bentuk pecahan (biasa, campuran, desimal, dan persen) dan hubungan di antaranya pada siswa kelas IV Semester I Tahun Pelajaran 2019/2020 SD Negeri Pagedangan 01 Kecamatan Adiwerna Kabupaten Tegal melalui metode demonstrasi mencapai tuntas belajar 85% mencapai KKM 70.

B. Metode Penelitian

Penelitian yang dilakukan ini merupakan penelitian tindakan kelas (*classroom action research*). Penelitian ini terbagi kedalam dua siklus, yaitu siklus I dan siklus II. Pelaksanaan perbaikan pembelajaran dilaksanakan di kelas IV SD Negeri Pagedangan 01 Kecamatan Adiwerna Kabupaten Tegal pada semester I Tahun Pelajaran 2019/. Siswa kelas IV yang terdiri dari 29 siswa yang terbagi 16 siswa laki-laki dan 13 perempuan.

Secara skematis prosedur Penelitian Tindakan kelas (PTK) disajikan pada gambar berikut.

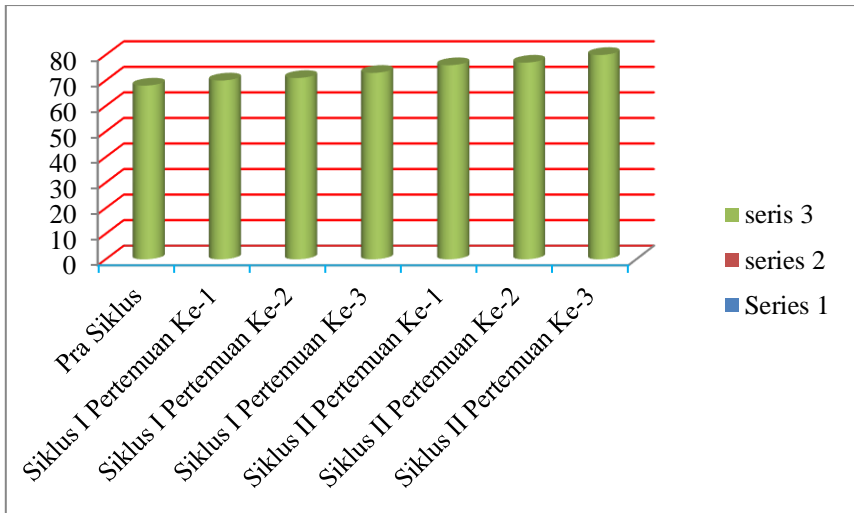


Gambar 1: Bagan Alur Penelitian Tindakan Kelas

Teknik pengumpulan data melalui pemberian motivasi belajar dan tes prestasi belajar materi memahami luas segitiga, persegi panjang, dan persegi. Tektik analisis data dengan membandingkan prosentasi aktivitas belajar dan prestasi belajar antar siklus, kemudian menafsirkannya dalam bentuk kualitatif.

C. Pembahasan

Hasil belajar siswa dari prasiklus, siklus 1, dan siklus II dapat dilihat dalam gambar berikut.



Gambar 2. Hasil Belajar Siswa

Pelaksanaan perbaikan pembelajaran oleh peneliti berjalan dengan cukup baik, pada siklus I pertemuan ke- 1 nilai 3,0 (60 %), siklus I pertemuan ke-2 nilai 3,2 (64%), siklus I pertemuan ke-3 nilai 3,4 (68%) (skala 1-5) dan pada siklus II meningkat menjadi baik, siklus II pertemuan ke-1 nilai 3,6 (72%), siklus II pertemuan ke-2 nilai 4,0 (80%), siklus II pertemuan ke-3 nilai 4,4 (88%) (skala 1 – 5).

Prestasi belajar siswa meningkat dari nilai 68 sebelum perbaikan pembelajaran, menjadi ; (nilai 70) pada perbaikan siklus I Pertemuan Ke- 1, (nilai 71) pada perbaikan siklus I Pertemuan Ke- 2, (nilai 73) pada perbaikan siklus I Pertemuan Ke- 3 dan pada siklus II;

Pertemuan Ke- 1 baik (nilai 76), Pertemuan Ke- 2 cukup baik (nilai 77), Pertemuan Ke- 3 baik sekali (nilai 80).

Peningkatan prestasi belajar siswa kelas IV SD Negeri Pagedangan 01 terjadi karena dalam perbaikan pembelajaran secara konsekuen penulis melaksanakan aktivitas-aktivitas perbaikan yang telah dipilih dengan tepat. Aktivitas-aktivitas perbaikan pembelajaran ini mencakup (1) Pemanfaatan media pembelajaran yang memadai, (2) Pemberian penjelasan secara pelan dan jelas,(3) Pengaktifan siswa dalam tanya - jawab, (4) Keterlibatan siswa dalam demonstrasi (5) Pelaksanaan dalam latihan pengerjaan soal .

D. Kesimpulan

Hasil belajar materi menjelaskan berbagai bentuk pecahan (biasa, campuran, desimal, dan persen) dan hubungan di antaranya pada siswa kelas IV Semester I Tahun Pelajaran 2019/2020 SD Negeri Pagedangan 01 Kecamatan Adiwerna Kabupaten Tegal melalui metode demonstrasi mencapai tuntas belajar 85% mencapai KKM 70.

Daftar Pustaka

Arifuddin, A. (2016). Pembelajaran Matematika Model Quantum Teaching dengan Pendekatan Realistik untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep Peserta Didik. *Al Ibtida: Jurnal Pendidikan Guru MI*, 3(2), 186-196.

Iman, Y., Asran, M., Abdussamad. 2015. Penerapan Metode Demonstrasi Pembelajaran Matematika untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 4(6), 1-12.

Shadiq, F. (2009). *Psikologi Pembelajaran Matematika*. Yogyakarta: PPPPTK Matematika.